

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu jenis pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Efektivitas *Blended Learning* Dengan Aplikasi *E-Learning* di MTs Negeri 2 Kota Kediri” Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang berusaha memaparkan peristiwa maupun kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perhatian khusus pada peristiwa tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibahas lebih banyak mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di sekolah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini akan dideskripsikan bagaimana belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Efektivitas *Blended Learning* Dengan Aplikasi *E-Learning* di MTs Negeri 2 Kota Kediri”,. Data yang diperoleh disusun dengan menguraikan catatan, mereduksi, merangkum dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama dan kehadiran peneliti merupakan kunci utama. Menurut Lexy J Moeleong kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan penyampai hasil penelitian.³⁸ Peneliti juga harus terjun langsung ke lapangan untuk bisa mendapatkan data. Kehadiran peneliti di lapangan ini sifatnya non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian melainkan disini peneliti hanya sebagai observer atau pewawancara. Karena pada masa Pandemi maka penelitian diadakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022. Penelitian dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa MTs Negeri 2 Kota Kediri.

Penelitian ini berkaitan dengan informasi dalam pengambilan data dimulai dari apa saja masalah yang terjadi pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan aplikasi *E-Learning*, sebagai upaya guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak secara daring dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi *E-Learning*. Oleh karena itu setelah peneliti mengambil data tersebut maka peneliti harus memilih informan yang akan diwawancarai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut karena di MTs Negeri 2 Kota Kediri termasuk sekolah yang salah satu misinya “Melaksanakan pembelajaran kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan” dan di MTs Negeri 2 Kota Kediri

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosdakarya, 2001), hlm 6.

merupakan salah satu sekolah yang selama Pandemi Covid-19 menerapkan pembelajaran Akidah Akhlak secara daring dengan menggunakan aplikasi E-learning maupun Whatsapp. Akan tetapi di MTs Negeri 2 Kota Kediri masih memiliki beberapa kendala dalam pembelajaran daring. Seperti, tidak sedikit peserta didik yang terkendala karena kepemilikan laptop maupun gadget yang kurang memadai, keterlambatan mengakses informasi dikarenakan sinyal di tempat tinggal peserta didik yang kurang memadai. Maka dari itu merujuk pada permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

Latar waktu penelitian ini dilakukan selama proses penelitian yang dibutuhkan. Dengan kegiatan yang meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan aplikasi *E-Learning* di masa Pandemi pada siswa MTsN 2 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep atau tulisan, dan dari pengamatan observasi.

Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan judul penelitian. Adapun sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh meliputi aspek-aspek yang akan diteliti yaitu seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu data yang diambil dan

dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Secara terperinci sumber data di bedakan menjadi dua yakni.

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang diambil di lapangan yang berupa wawancara, dokumentasi maupun observasi pada objek penelitian dan memberikan data kepada peneliti tanpa melalui perantara. Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu: Guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Kediri dan beberapa siswa.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bisa diperoleh melalui perantara, bisa berupa buku, catatan, dokumen atau arsip yang dipublikasikan secara umum. Dalam hal ini peneliti membutuhkan pengumpulan data yang berkaitan dengan data-data sekolah maupun literatur yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.³⁹

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah penentu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, karena telah di ketahui bahwa tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun

³⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.46

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati oleh peneliti. Biasanya hal-hal yang diamati saat penelitian tentang benda-benda hidup atau mati dan gejala-gejala tingkah laku.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting karena untuk mendokumentasikan secara langsung kegiatan dan interaksi tentang objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk meneliti hal-hal yang terkait dalam penelitian yaitu:
 - a. Penerapan *Blended learning* di MTs Negeri 2 Kota Kediri
 - b. Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan efektivitas *blended learning* dengan aplikasi *E-learning*
 - c. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Efektifitas *Blended Learning* Berbasis *E-Learning* MTs Negeri 2 Kota Kediri
2. Wawancara teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara sistematis dan terstruktur. Dalam wawancara ini dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti

⁴⁰ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 216.

melakukan wawancara dengan 35 Peserta didik di kelas VIII-N di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen merupakan bagian sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber data yang terdapat di sekolah.

F. Tehnik Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga harus menguji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Ada 4 cara untuk mengecek keabsahan data bagi peneliti yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama.

3. Triangulasi Waktu

pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi , siang dsb. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh.

4. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian, peneliti merupakan instrument penelitian. Oleh karena itu keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Keikutsertaan peneliti harus dilakukan dengan perpanjangan waktu, tidak boleh dilakukan secara singkat, agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang valid.

Keempat Teknik ini bertujuan untuk mengecek derajat kepercayaan informasi dari sumber data yang sama dan sumber yang berbeda.

G. Tehnik Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan disimpulkan agar mudah dipahami.

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna mengetahui data-data yang berasal dari lapangan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data langkah awal yang harus dilakukan dimulai dari mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dari fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, teks naratif agar mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan di awal yang dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian.

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap awal peneliti melakukan survai untuk memperoleh data atau masalah yang ada di MTs Negeri 2 Kota Kediri.
2. Tahap kedua yaitu penentuan masalah, masalah yang di

maksud adalah masalah yang ada di suatu objek.

3. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian pada tanggal 18 November 2022 dan seminar proposal pada tanggal 14 desember 2021.
4. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian dan pencatatan data.
5. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan data.
6. Tahap penulisan karya laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil laporan, konsultasi mengurus kelengkapan data dan sumber data serta munaqasah skripsi.